

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pengajaran sebagai suatu aktifitas (proses) belajar mengajar. Didalamnya ada dua subjek yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengelola pengajaran sehingga lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran; guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. ( Rohani A, 1995:1 )

Sistem pembelajaran yang sering digunakan oleh seorang guru, yang terkadang membuat siswa malas dan merasa jenuh sehingga siswa menjadi lebih pasif dan kurang kondusif dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya, apabila siswa diajak untuk berpendapat sebagian besar dari mereka merasa malu bahkan tidak memperdulikan pernyataan dari guru.

Permasalahan diatas yang melatarbelakangi penulis untuk memilih model pembelajaran, karena dalam proses belajar mengajar interaksi guru dan siswa perlu dikembangkan. Dimana siswa sebagai subjek belajar dan guru sebagai subjek pendidik harus selaras. Ketidakaktifan dalam menyampaikan materi pelajaran dapat menimbulkan semakin berkurangnya daya serap siswa terhadap suatu materi

pelajaran, sehingga guru dituntut harus dapat menggunakan suatu model pembelajaran.

Model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament adalah suatu model pembelajaran dimana siswa itu belajar dan bekerja sama dalam kelompoknya, belajar bertanggung jawab, belajar memimpin dan dipimpin dan belajar menghargai pendapat orang lain. Sedangkan dalam hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah respon siswa terhadap model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament sangat positif, sehingga mereka lebih bergairah dan antusias dalam belajar.

Manfaat dari cooperative learning tipe team game tournament adalah bahwa di dalam setiap pembelajaran siswa itu dilibatkan secara aktif dan demokratis, dapat mengembangkan dan melatih sikap, nilai dan keterampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga siswa dilatih untuk bekerjasama di dalam kelompoknya, karena di dalam pembelajaran ini dimana keberhasilan individu bergantung pada keberhasilan kelompok. Apabila salah satu tidak mengerti atau tidak bisa menjawab kuis, maka pembelajaran ini belum dikatakan berhasil.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament adalah memperoleh hasil belajar yang dapat dipertanggung jawabkan, mengembangkan daya pikir yang tinggi, menumbuhkan percaya diri siswa dan dapat bersosialisasi dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan memilih salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament

yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, sehingga dapat menghasilkan siswa yang benar-benar menguasai dan aktif dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

## **B. Perumusan Masalah.**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah model pembelajaran, yaitu penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep pengelolaan lingkungan.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan empirik dan teoritik, yaitu dengan cara melakukan penelitian lapangan. Adapun penelitian lapangan dalam penulisan skripsi ini adalah di MTs Negeri Babakan Ciledug.

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penulisan skripsi ini adalah ketidakjelasan penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament?

## C. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengkaji tentang penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament.
- b. Untuk mengkaji tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament.
- c. Untuk mengkaji tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament.

## D. Manfaat Penelitian.

- a. Siswa lebih memahami materi melalui penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal dalam bidang studi Biologi.
- b. Pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament diharapkan dapat membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi Biologi.

- c. Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan melalui salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Biologi.

#### **E. Kerangka Pemikiran.**

Team game tournament merupakan salah satu model pembelajaran dari cooperative learning. Team game tournament ini memperlihatkan adanya persaingan antar kelompok siswa karena adanya motivasi dari guru dengan cara memberikan penghargaan bagi kelompok siswa yang mendapatkan kartu paling banyak. Hal ini dilihat dari kartu yang diperoleh dari tiap-tiap kelompok siswa. Penghargaan dari guru itu dapat berupa tepuk tangan dan pujian misalnya kelompok hebat, bagus sekali dan sebagainya. Selain itu, dapat berupa benda-benda yang dapat dibanggakan siswa.

Model pembelajaran cooperative learning dapat menciptakan situasi dimana keberhasilan individu siswa dipacu oleh seluruh anggota kelompoknya, sehingga jika salah satu kelompok siswa tidak dapat menguasai materi atau tidak dapat menjawab soal dalam kuis team game tournament maka kelompok tersebut dinyatakan belum tuntas, atau dinyatakan belum berhasil didalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung didalam kelas, siswa dituntut untuk merasa “senasib sepenanggungan” dalam kelompok.

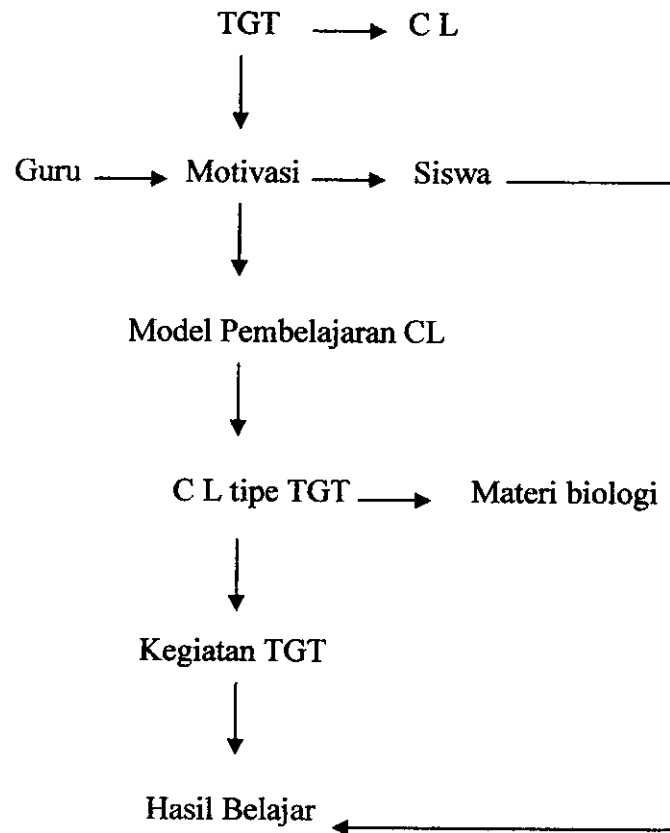
Dalam penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament harus disesuaikan dengan materi biologi yang akan dibahas, dan dalam penerapan model pembelajaran ini sebaiknya setiap kelompok terdiri dari anggota yang berbeda seperti ras, jenis kelamin, dan tingkat kemampuan. Sehingga memberi

kesempatan keadaan setiap siswa dalam kelompok yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk saling bergantung satu sama lain.

Dalam kegiatan cooperative learning tipe team game tournament terlihat aktifitas siswa dalam kegiatan belajar lebih mengarah pada hal-hal yang lebih relevan atau positif, siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar karena cooperative learning merupakan strategi yang baru bagi mereka sehingga semua siswa ingin terlibat aktif didalamnya. Berbeda ketika siswa menerima materi dengan metode ceramah, siswa cepat merasa bosan karena tidak ada timbal balik dari siswa, siswa hanya mendengarkan tanpa berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa banyak melakukan kegiatan yang tidak relevan atau negatif yang sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar misalnya mengganggu teman, sering keluar kelas, berbicara dengan temannya yang menyebabkan siswa tidak memahami materi yang diberikan guru.

Pada kegiatan cooperative learning siswa yang awalnya acuh terhadap guru, namun lama kelamaan akan tertarik dan ikut aktif baik pada saat diskusi kelompok, diskusi kelas maupun permainan kuis. Dalam diskusi kelompok, siswa mau bekerja sama dengan anggota kelompok yang lainnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kemudian setiap siswa berusaha untuk memahami atau mengingat materi yang diberikan guru agar dapat mengikuti permainan cooperative dengan baik.

Dalam proses pembelajaran cooperative learning tipe team game tournament menunjukkan proses pembelajaran yang lebih baik yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, disenangi oleh sebagian besar siswa serta mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa.

**Bagan Kerangka Pemikiran****F. Hipotesis**

Ha : Penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Team Game Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep Pengelolaan Lingkungan.